

**PERBANDINGAN RETORIKA DAKWAH DA'I MUALAF:
USTAZ FELIX SIAUW DAN USTAZ YAHYA WALONI DI YOUTUBE**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1)

Oleh:

BETHA NUGRAHA PRATAMA
NIM. 12040414401

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Betha Nugraha Pratama

NIM : 12040414401

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Perbandingan Retorika Dakwah Da'i Mualaf: Ustaz Felix Siauw dan Ustaz Yahya Waloni di Youtube

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 04 Desember 2023

Pembimbing,

Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Betha Nugraha Pratama
 NIM : 12040414401
 Tempat/Tanggal lahir : Teluk Latak, 30 Desember 2002
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Perbandingan Retorika Dakwah Da'i Mualaf: Ustaz Felix Siauw dan Ustaz Yahya Waloni di Youtube

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 4 Desember 2023
 Yang membuat pernyataan,



Betha Nugraha Pratama
 NIM. 12040414401

- Hal Cipta Ilmiah UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip, mengcopy, atau seluruhnya atau sebagian dari tulisan ini tanpa mengacu dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di-Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Betha Nugraha Pratama
 NIM : 12040414401
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Perbandingan Retorika Dakwah Da'i Mualaf: Ustaz Felix Siau dan Ustaz Yahya Waloni di Youtube

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 4 Desember 2023

Pembimbing,

Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Betha Nugraha Pratama
Study Program : Management of Dakwah
Title : Comparison of Rhetoric Dakwah Da’i Mualaf: Ustaz Felix SiauW and Ustaz Yahya Waloni on Youtube

This thesis is about the comparison of rhetoric dakwah da’i mualaf. As for da’i mualaf the chosen are Ustaz Felix SiauW and Ustaz Yahya Waloni. The two da’i mualaf has drawn attention because of their preaching differences, one of the dakwah rhetoric in presenting his speech, such as Ustaz Felix SiauW and Ustaz Yahya Waloni. The main question that will be answered in this study is how the rhetoric of the Ustaz Felix SiauW and Ustaz Yahya Waloni on youtube. This study focused of language style, voice style, and body movement style. To answer that question, researchers use desktop qualitative methods with netnographik approaches and data collection tekcniques of observation and documentation. The results of the research found that Ustaz Felix SiauW and Ustaz Yahya Waloni had mastered and applied rhetorical techniques well in praeching, starting form language style, voice style, and body movement style so that their students could understand what was being conveyed. In the use of tone, both preachers have mastered it, Ustaz Felix SiauW in delivering his preaching tends to use a relaxed or even tone while Ustaz Yahya Waloni tends to use a loud or high tone according to his character. Then they both mastered the loudness technique well so that the preaching message conveyed could be received clearly by their mad’u. then Ustaz Felix SiauW was superior in the use of directed words, pausing techniques. So it is not surprising that Ustaz Felix SiauW is known as his millennial ustaz because most of his parents are young people. While Ustaz Yahya Waloni was wore soulful than what he conveyed to his mad’u. so, the researcher underlines that Ustaz Felix SiauW and Ustaz Yahya Waloni have their own preaching rhetoric.

Keywords: Rhetoric, Dakwah, Da’i, Mualaf



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Betha Nugraha Pratama
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul : Perbandingan Retorika Dakwah Da’i Mualaf: Ustaz Felix Siauw dan Ustaz Yahya Waloni di Youtube.

Skripsi ini membahas tentang perbandingan retorika dakwah da’i mualaf. Adapun da’i mualaf yang dipilih adalah Ustaz Felix Siauw dan Ustaz Yahya Waloni. Kedua da’i mualaf tersebut telah menarik perhatian dikarenakan dalam berdakwah mereka memiliki perbedaan tersendiri salah satunya retorika dakwah dalam menyampaikan ceramahnya. Pertanyaan utama yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana perbandingan retorika dakwah Ustaz Felix Siauw dan Ustaz Yahya Waloni di Youtube. Penelitian ini berfokus pada kajian gaya bahasa, gaya suara, dan gaya gerak tubuh. Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan netnografi dan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yang ditemukan adalah Ustaz Felix Siauw dan Ustaz Yahya Waloni telah menguasai dan menerapkan teknik retorika dengan baik dalam berdakwah, mulai dari gaya bahasa, gaya suara, dan gaya gerak tubuh agar mad’unya bisa memahami apa yang disampaikan. Dalam penggunaan nada, kedua pendakwah tersebut telah menguasai, Ustaz Felix Siauw dalam menyampaikan dakwahnya cenderung dengan santai atau nada datar sedangkan Ustaz Yahya Waloni cenderung dengan nada yang lantang atau tinggi sesuai dengan karakter beliau. Kemudian mereka sama-sama menguasai teknik loudness dengan baik sehingga pesan dakwah yang disampaikan bisa diterima dengan jelas oleh mad’unya. Kemudian Ustaz Felix Siauw lebih unggul dalam penggunaan kata yang terarah, teknik penjedaan. Maka tidak heran jika Ustaz Felix Siauw dikenal dengan Ustaz Milenialnya dikarenakan mad’unya kebanyakan anak-anak muda. sementara Ustaz Yahya Waloni lebih menjiwai dari apa yang beliau sampaikan kepada mad’unya. Jadi, peneliti menggarisbawahi bahwa Ustaz Felix Siauw dan Ustaz Yahya Waloni mempunyai retorika dakwahnya masing-masing.

Kata Kunci: Retorika, Dakwah, Da’i, Mualaf



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kemudahan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Retorika Dakwah Da’i Mualaf: Ustaz Felix Siauw dan Ustaz Yahya Waloni di Youtube”** sebagai tugas akhir untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam selalu kita ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga dengan memperbanyak bacaan sholawat kita mendapatkan syafaat beliau di hari kiamat kelak.

Penulis sungguh menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan kekhilafan, sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan arahan, dukungan, doa, dan bantuan kepada penulis. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua penulis yakni ayahanda Baidarus Yuswanto dan Ibunda Nadra Suranti atas setiap doa-doa yang telah diucapkan, semangat, dan dukungan yang diberikan kepada penulis untuk meraih cita-cita mulia. Tak lupa pula untuk saudara kandung yang penulis sangat sayangi yakni Dwi Ratih Jumika. Semoga Allah melindungi kita semua dan memudahkan segala urusan di dunia dan di akhirat.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Khairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, Dr. Arwan, M.Ag, selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Khairuddin, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang senantiasa mengarahkan, memberi dukungan, nasihat, dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih tak terhingga kepada dosen penulis yaitu Pibir Romadi, S.Kom.I., M.M, yang telah berbagi ilmu dan pengalamannya serta dukungan kepada penulis.
8. Terima kasih kepada bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan studi strata satu (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.
9. Bapak/ibu tenaga kerja di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam mengurus administrasi.
10. Defri Maulana, S.IP., MA dan Reza Novia, M. Pd, yang telah menjadi tempat sharing dan konsultasi berbagai cerita.
11. Ryan Pratama sebagai sahabat terbaik yang telah menjadi teman diskusi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman Tongkrongan Rodia, Ryan Pratama, Pibir Romadi, Rahmat Taufik Rinaldi, Rodhiatam Mardiah, Veronica Wulandari, Celsi Maulidia Dwisafitri, M. Abdi Pradana, Pahrul Rozi Darmawan, Wijaya, Fathul Haris, Arya Arwanda, Agel Nur Haqqi, Ilham Fadhillah, Riski, Suhardi Prama Surya, dan M. Arif, yang telah menjadi tempat saling berbagi ilmu, cerita, dan pengalaman.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan kelas A Bilingual angkatan 2020 Prodi Manajemen Dakwah, semoga tetap kompak dan saling menjalin silaturahmi.
14. Teman-teman seperjuangan alumni MA Nurul Hidayah Sungai Apit, Wan Fachry Luthfi, M. Syarif Hidayatullah, Ridho Ardian Putra, dan lain-lain.
15. Seluruh peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Suska Riau Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar tahun 2023, Rahmad Didho Rianda, Fajry Muhammad Asyraf, Irwandi Dinata, Indra Kurnia, Ezi Gusti Anwar, Amalia Jaslin, Elmi Navelia, Annisa Indah Anggraini, Mitri Azizah, Windy Anugrah, Mutya Ardhana Putri, Herosa Putri, dan Nilma Henni.
16. Seluruh teman-teman PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Kantor Pos Dai Riau, Ryan Pratama, M. Zakaria Azhari, M. Arif, Zakarya Anwar, dan Jimmy Haireshandy.
17. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, semoga Allah memberikan kita semua kesehatan, kemudahan, dan keberkahan serta amal ibadah dan pahala yang berlipat ganda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari akan kekurangan yang didapati dalam penulisan skripsi ini. Oleh Karen itu, dengan rasa kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhirnya, skripsi ini bisa berguna dan bermanfaat bagi penulis pribadi dan pembaca. Aamiin Yaa Rabbal'alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 28 November 2023

Betha Nugraha Pratama
NIM. 12040414401

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 5.25 Ekspresi Wajah Ustaz Felix Siauw	56
Gambar 5.26 Ekspresi Wajah Ustaz Yahya Waloni	56
Gambar 5.27 Ekspresi Wajah Ustaz Yahya Waloni	56



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu..... 7

Tabel 5.1 Video Ceramah Ustaz Felix Siauw “Salah Pilih Jodoh”
yang berdurasi 12:37 menit 30

Tabel 5.2 Video Ceramah Ustaz Felix Siauw “Anak Tidak Mau Menikah”
yang berdurasi 05:50 menit 34

Tabel 5.3 Video Ceramah Ustaz Yahya Waloni “Ibadah Sholat Membentuk
Manusia Menjadi Makhluk Rasional dan Taqwa” yang
berdurasi 33:55 menit. 35

Tabel 5.4 Video Ceramah Ustaz Yahya Waloni “Ibadah Sholat
Membentuk Manusia Menjadi Makhluk Rasional dan Taqwa”
yang berdurasi 33:55 Menit 38

Table 5.5 Analisis Perbandingan Retorika Dakwah Ustaz Felix Siauw
dan Ustaz Yahya Waloni 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan strategi termasuk gaya retorika dan pemanfaatan sumber daya dan teknologi yang ada.

Teknologi di era digital saat ini semakin berkembang, buktinya semua bisa diakses dengan cepat dan mudah terjangkau oleh pengguna media sosial. (Wibowo, 2019, p. 341). Para pendakwah di Indonesia telah memanfaatkan media sosial seperti Youtube, Instagram, ataupun Facebook. Mereka tidak meninggalkan cara lama dalam berdakwah tetapi menambahkan media sosial sebagai sumber informasi tambahan bagi mad'u. (Khairina, 2020, p. 15). Dewasa kini, orang-orang khususnya umat Islam banyak menghabiskan waktunya di media sosial daripada beraktivitas di luar. Dengan maraknya perkembangan media sosial dapat menjadikan masyarakat mendekat atau menjauh kepada pemahaman agama. Maka dengan adanya media sosial telah memberikan peluang besar dalam kreativitas dakwah. (Tirta Wibawa, 2021, p. 23). Dulu orang menunggu waktu lama atau datang ke tempat pengajian secara langsung untuk mempelajari ilmu agama baik itu berhubungan dengan aqidah, ibadah, akhlak, dan muamalah. (Ni'amah & Putri, 2019, p. 268). Namun, setelah memasuki era media sosial saat ini, untuk mencari ilmu-ilmu agama setiap orang cukup mengaksesnya di Youtube atau media sosial lain. (Tirta Wibawa, 2021, p. 3). Di era digital saat ini semua bisa terakses dengan cepat oleh pengguna media sosial yang dikenal dengan istilah viral. Faktor inilah yang menjadikan para pendakwah berusaha untuk memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah, dimana media sosial terbukti sebagai media yang lebih up date dan efektif dalam berdakwah. (Wibowo, 2019, p. 341). Pendakwah tak hanya harus menguasai ilmu agama namun juga menguasai komunikasi dan strategi media. (Hananto, 2021, p. 49). Model dakwah seperti ini berpeluang besar pada anak muda terlibat dalam aktivitas dakwah. Semua orang bisa menjadi pendakwah asalkan mempunyai kemampuan komunikasi, desain visual, dan memanfaatkan teknologi. Banyak pendakwah sekarang ini terkenal dengan adanya youtube dan memanfaatkan Youtube sebagai media dakwah bahkan telah memiliki channel tersendiri seperti Ustadz Felix Siauwan dan Ustadz Yahya Waloni.

Dalam proses dakwah berlangsung yang perlu menjadi fokus utama agar pesan yang disampaikan bisa diterima oleh mad'u yaitu bagaimana cara dari da'i dalam menyampaikan dakwahnya dengan memilih diksi dan gaya bahasanya. Kunci kesuksesan ceramah adalah terhubungannya pikiran dan rasa antara pendakwah dan pendengar sehingga terbentuk dakwah yang komunikatif. Sebagian dari pendakwah memiliki kecakapan beretorika di depan umum. Retorika merupakan kemampuan yang harus dimiliki setiap da'i, karena dengan beretorika yang baik ceramahnya akan menjadi menarik dan mudah dipahami oleh mad'u. (Hermawan, 2018, p. 2). Dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

retorika dikenal istilah gaya, yakni ciri khas penyampaian pesan kepada pendengar berupa gerakan tangan, diksi, gerak tubuh, irama suara, dan sebagainya. Keterampilan yang perlu diperhatikan adalah pemilihan kata dan gaya bahasa yang digunakan. Dengan penggunaan diksi yang tepat disesuaikan dengan kondisi mad'u, maka dakwah yang disampaikan akan mudah diterima dan dipahami. Sedangkan pemilihan gaya bahasa sebagai penanda ciri khas dari pendakwah untuk membedakan dengan pendakwah yang lain. (Hermawan, 2018, p. 3).

Dengan berkembangnya zaman serta berubahnya budaya yang berkembang di masyarakat, penyampaian dakwah pun mulai mengalami perubahan. Dakwah bisa disampaikan dengan bil lisan maupun bil hal, serta dibantu dengan adanya teknologi komunikasi menjadi salah satu alternatif dalam menyebarkan dakwah. Salah satu bentuk teknologi komunikasi saat ini yakni media massa berupa media Youtube. Pendakwah harus memahami kondisi mad'unya, geografis, dan psikologis, hal itu memengaruhi pemilihan kata dan gaya bahasa yang digunakan saat menyampaikan dakwah. Berbicara mengenai dakwah melalui Youtube, banyak ustadz yang memanfaatkan media Youtube sebagai media penyampaian dakwah seperti Ustadz Felix Siauw dan Ustadz Yahya Waloni. Ustadz Felix Siauw ketika memberikan kajian cenderung lembut dan semangat, mudah diserap oleh kalangan anak muda, dan gaya tubuh beliau yang semangat membuat pendengar tidak bosan dan menjadi menarik perhatian, serta ditambah lagi materi dakwah beliau mengenai seputaran remaja seperti berkenaan dengan fashion remaja perempuan dan pacaran hingga tak heran jika mayoritas pengikut ceramahnya adalah remaja. Ustadz Feliz Siauw merupakan pendakwah yang aktif berselancar di media sosial dalam menyebarkan dakwah. Beliau memiliki saluran Youtube dan media sosial dalam menyampaikan dakwah. Pendekatan yang digunakan beliau dalam berdakwah cenderung santai dan mudah dipahami oleh orang dengan menggunakan bahasa sederhana dan humor.

Sementara itu, Ustadz Yahya Waloni merupakan seorang muallaf sekaligus pendakwah yang cukup terkenal di tanah air. Beliau sering menjadi sorotan publik dan media karena ceramah-ceramahnya dianggap menyudutkan kelompok tertentu. Beliau dikenal sebagai pakar teologi mengenai persoalan perbandingan agama atau kristologi (Agama Kristen). (Harianto, 2018, p. 313). Sebagian besar isi ceramahnya cenderung mengajak Umat Islam memperkuat aqidah dan imannya dengan berbagai cara untuk mengantisipasi bahayanya kristenisasi. Adapun pendekatan Ustadz Yahya Waloni lebih cenderung dogmatis dan sering memakai bahasa yang keras dan tegas dalam menyampaikan pesan dakwah.

Fenomena mengenai retorika dakwah antara Ustadz Felix Siauw dan Ustadz Yahya Waloni bisa diilustrasikan sebagai dua gaya retorika yang berbeda. Sedangkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keduanya merupakan pendakwah terkenal di Indonesia dengan pendekatan metode dakwah dan retorika yang berbeda sehingga menciptakan respons yang beragam dari masyarakat. Pendekatan dakwah Ustadz Felix Siauw cenderung lebih santun, tertata, fokus pada pemaparan keagamaan yang mendalam. Beliau cenderung menggunakan gaya retorika yang cukup tenang, logis, dan rasional dalam menyampaikan materi dakwahnya. Felix siauw selalu memanfaatkan media sosialnya untuk menyebarkan pemikirannya kepada khalayak ramai. Banyak dari pengikutnya kagum dan mengapresiasi pemahaman agamanya dan mereka tertarik gaya bicaranya yang tenang dan tersusun. Sedangkan disisi lain, Ustadz Yahya Waloni dikenal dengan pembawaannya yang berani dan kegairahannya dalam berdakwah. Retorika dakwahnya cenderung eksentrik dan didominasi dengan emosi yang kuat. Yahya Waloni sering menjadi sorotan publik dengan ceramahnya yang berapi-api dan kontroversial. Sebagian orang menghargai perjuangannya dikarenakan keberaniannya dalam berdakwah, sementara sebagian yang lain beranggapan retorikanya terlalu provokatif atau belum pantas.

Kedua pendakwah tersebut merupakan pendakwah nasional dan tergolong populer di Youtube. Selain kontennya yang menarik, kedua ustadz tersebut memiliki retorikanya tersendiri. Sebab retorika sebagai kekuatan dan pendukung dakwah dalam menarik mad'u. (Rahmat, 2017, p. 7). Kedua pendakwah tersebut pasti memiliki perbedaan retorika dakwah yang membuat pengikutnya tertarik untuk mendengarkan. Sehingga penelitian ini memosisikan retorika dakwah dari kedua pendakwah tersebut dikaji secara mendalam dari segi bahasa sebagaimana terdapat dalam video-video Youtube. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan judul skripsi *Perbandingan Retorika Dakwah Da'i Mualaf: Ustadz Felix Siauw dan Ustadz Yahya Waloni di Youtube*.

B. Penegasan Istilah

1. Retorika Dakwah

Retorika adalah kemahiran, kelancaran berbicara dan kemampuan menghasilkan ide gagasan sehingga bisa memengaruhi khalayak ramai. Retorika dakwah adalah kemampuan dan seni berbicara di depan umum untuk menyampaikan materi dakwah dari seorang pendakwah kepada mad'u. Retorika dakwah menurut peneliti adalah kemampuan dan kemahiran berbicara berupa sikap, gerakan, perkataan Ustadz Felix Siauw dan Ustadz Yahya Waloni dalam video ceramahnya di Media Youtube.

2. Da'i Mualaf

Da'i mualaf berasal dari dua kata yang berbeda. Da'i merupakan sebutan bagi orang yang tugasnya menyeru dan mengajak manusia untuk mengamalkan



ajaran Islam serta berbuat baik dan menjauhi kemaksiatan. Sedangkan muallaf adalah seseorang yang baru masuk Islam. (Arifin & Syafi'i, 2018). Jadi dapat disimpulkan bahwa dai muallaf adalah seseorang yang telah masuk Islam dan mengajak orang lain untuk mengenal Islam.

3. Media Youtube

Media Youtube adalah content share yang merupakan suatu media sosial yang memberi layanan berupa berbagi konten dalam bentuk video, gambar, dan teks. Dalam Youtube pengguna bisa share, menonton, dan mengupload video secara gratis serta bisa membuat channel sendiri. (Laksamana, 2009). Dalam hal ini peneliti mengunduh dan menonton video yang ada di channel Youtube Felix Siauw @FelixSiauw1453 dan Almuhtadin Yahya Waloni @almuhtadinyahyawaloni.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana perbandingan retorika dakwah antara Ustadz Felix Siauw dan Ustadz Yahya Waloni di Youtube?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui retorika dakwah Ustadz Felix Siauw.
2. Mengetahui retorika dakwah Ustadz Yahya Waloni
3. Mengetahui perbandingan retorika dakwah antara Ustadz Felix Siauw dan Ustadz Yahya Waloni di Youtube.

E. Kegunaan Penelitian

Peneliti mempunyai harapan dari hasil penelitian ini berguna dan memberi manfaat bagi pembaca khususnya teruntuk peneliti-peneliti berikutnya. Adapun beberapa kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritik
 - a. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan pengetahuan dan pemikiran baru bagi pembaca mengenai perbandingan retorika dakwah antara Ustadz Felix Siauw dan Ustadz Yahya Waloni pada jurusan Manajemen Dakwah.
 - b. Hasil dari penelitian ini, minimal bisa menjadi khasanah dalam pengembangan media dakwah melalui Youtube bagi jurusan Manajemen Dakwah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Ustadz Felix Siauw dan Ustadz Yahya Waloni

Penelitian ini bisa dijadikan bahan rujukan untuk evaluasi dan introspeksi dalam pengembangan pribadi atau menjadi bahan teori tentang retorika dakwah yang disampaikan.

- b. Bagi Peneliti

Peneliti bisa mengetahui dan memahami mengenai hal-hal yang terkait dengan retorika dakwah dalam ceramah Ustadz Felix Siauw dan Ustadz Yahya Waloni di Youtube. Agar penelitian ini bisa digunakan oleh peneliti-peneliti lain yang memiliki latar belakang yang relevan.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini bertujuan agar pembaca bisa mengetahui dan memahami mengenai retorika dakwah yang dikembangkan oleh pendakwahnya serta pembaca bisa mengimplementasikan ilmu tersebut di tempat yang berbeda.

d. Bagi Akademis

Keragaman akan pengembangan ilmu dan semakin meluasnya khazanah keilmuan dakwah, penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi mengenai masalah yang terkait dalam memperdalam bidang ilmu retorika dakwah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



A. Kajian Terdahulu

Salah satu langkah yang terlebih dahulu peneliti laksanakan sebelum melakukan penelitian adalah mencari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki judul subjek dan objek penelitian yang hampir sama dengan tema penelitian. Peneliti menjumpai ada beberapa penelitian yang hampir sama diantaranya sebagai berikut:

**BAB II
TINJAUAN PUSTAKA**

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu

No	Penulis, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode dan Permasalahan	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1	Fathmah Alfiyani Nur Azizah, (2019), “Perbandingan Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Dengan Ustadz Hanan Attaki”.	Metode kualitatif. Persamaan dan perbedaan gaya bahasa, gaya suara, dan gaya gerak tubuh Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki.	Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki telah menggunakan dan menguasai retorika dakwah dengan baik. Keduanya hampirimbang dalam retorika. Keduanya menggunakan nada tinggi dan turun. Bedanya Ustadz Abdul Somad lebih cenderung memakai kata yang terarah dan mimik yang jenaka. Sedangkan Ustadz Hanan Attaki cenderung penggunaan kata yang jelas dan singkat, penjiwaan, dan pakaian.	Persamaannya terletak pada aspek gaya bahasa, gaya suara, dan gaya gerak tubuh. Sedangkan perbedaannya pada subjek penelitian.
2	Inarotur Rahmah, (2021), “Studi Komparasi Retorika	Metode kualitatif deskriptif. Persamaan dan perbedaan gaya bahasa, gaya	KH. Yahya Zainul Ma’arif, Ustadz Adi Hidayat, dan Ustadz Felix Siauw telah menguasai retorika	Persamaan terletak pada salah satu subjeknya yaitu Ustadz Felix

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penulis, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode dan Permasalahan	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
2	Dakwah KH. Yahya Zainul Ma'arif, Ustadz Adi Hidayat, dan Ustadz Felix Siauw dalam Video di Youtube”.	suara, dan gaya gerak tubuh KH. Yahya Zainul Ma'arif, Ustadz Adi Hidayat, dan Ustadz Felix Siauw dalam video di Youtube.	dakwah. Ketiganya hampir seimbang saat beretorika. Ketiganya sama-sama menguasai nada naik, nada turun, dan nada datar. Perbedaan KH. Yahya Zainul Ma'arif lebih menguasai gesture, Ustadz Felix Siauw menguasai aspek jeda, sedangkan Ustadz Adi Hidayat menguasai aspek kata yang terarah, jelas dan singkat, dan menarik.	Siauw. Kemudian sama-sama fokus pada gaya bahasa, gaya suara, dan gaya gerak tubuh. Lalu sama-sama melakukan perbandingan. Sedangkan perbedaannya ada di jumlah subjek penelitian.
3	Shifana Shinta Maharani, (2022), “Perbandingan Gaya Retorika Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar dan Ustadz Abdul Somad di Youtube”.	Metode kualitatif deskriptif. Persamaan dan perbedaan gaya bahasa, gaya suara, dan gaya gerak tubuh Habib Husein Ja'far Al Hadar dan Ustadz Abdul Somad dalam video di Youtube.	Habib Husein Ja'far Al Hadar dan Ustadz Abdul Somad telah menguasai teknik retorika dengan baik. Keduanya sudah menguasai penggunaan nada suara dan loudness. Perbedaan dari keduanya, Habib Husein Ja'far Al Hadar menguasai kata yang terarah dan segi penampilan sedangkan Ustadz Abdul Somad menguasai teknik kecepatan,	Persamaannya melakukan perbandingan dua subjek. Fokus pada aspek gaya bahasa, gaya suara, dan gaya gerak tubuh dari kedua pendakwah. Sedangkan perbedaan terletak pada subjek penelitian.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penulis, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode dan Permasalahan	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
4	Nikmatul Wardiah, (2023), “Studi Komparasi Ustadz Abdul Somad, Ustadz Hilman Fauzi, dan Habib Husein Ja’far Al Hadar Melalui Media Instagram”.	Metode kualitatif deskriptif. Persamaan dan perbedaan gaya bahasa, gaya suara, dan gaya gerak tubuh.	penjedaan, imajinatif, dan ekspresi jenaka. Ketiga pendakwah tersebut telah menguasai teknik retorika dengan baik. Ustadz Abdul Somad lebih unggul pada aspek kata yang terarah dan tegas dalam penyampaian. Ustadz Hilman Fauzi menguasai aspek kata jelas dan singkat yang mampu memberikan poin-poin penting kepada mad’unya. Sedangkan Habib Husein Ja’far Al Hadar unggul pada aspek menarik karena penyampaian yang gaul.	Persamaannya melakukan perbandingan retorika dakwah. Berfokus pada aspek gaya bahasa, gaya suara, dan gaya gerak tubuh. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan tempat penelitian.
5	Fadilah Az-zahra Sabrina, (2021), Perbandingan Retorika Dakwah KH. Abdullah Gymnastiar dengan Habib Muhammad Rizieq Shihab bin Hussein Shihab.	Metode deskriptif kualitatif. Menjelaskan perbedaan retorika kedua pendakwah dari segi ethos, pathos, dan logos. Penggunaan kanon retorika yang diterapkan. Dan mengetahui unsur muatan	Antara Aa Gym dan Habib Rizieq telah menguasai segi ethos, pathos, dan logos. Aa Gym kuasai tiga aspek ethos, yakni kompetensi, karakter, dan kehendak yang baik. Habib Rizieq hanya dua aspek dikuasai yakni kompetensi, dan kehendak yang	Persamaannya adalah sama-sama melakukan perbandingan dua subjek dan menganalisis video ceramah di Youtube. Perbedaannya terletak pada teknik analisis digunakan dan fokus masalah.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

No	Penulis, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode dan Permasalahan	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
		retorika yang ada pada ceramahnya.	baik. Retorika Aa Gym termasuk dalam jenis retorika epideiktik dan sedikit unsur retorika deliberatif. Sedangkan Habib Rizieq termasuk dalam retorika epideiktik dan deliberatif dan ada unsur retorika forensik.	

B. Landasan Teori

Pada bagian ini, peneliti akan membahas tentang teori retorika, ragam gaya retorika yang meliputi gaya bahasa, gaya suara, dan gaya gerak tubuh. Adapun fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah gaya bahasa, gaya suara, dan gaya gerak tubuh dari Ustaz Felix Siauw dan Ustaz Yahya Waloni.

1. Retorika Dakwah

a. Pengertian Retorika Dakwah

Dalam kehidupan bermasyarakat, setiap orang pasti membutuhkan retorika sebab semua orang pasti saling berinteraksi sesamanya untuk berbagi dan menerima informasi. Retorika sangat diperlukan di saat dunia kerja, pendidikan, dan lain-lain karena retorika sangat berhubungan erat bagaimana kita berkomunikasi dengan orang lain. Kata Retorika berasal dari bahasa Yunani “Rethor”, dalam bahasa Inggris “Orator” yang memiliki arti kemahiran berbicara di depan umum. (Keraf, 2000, p. 12). Retorika secara etimologi berarti kemampuan berbicara, kemahiran berpidato dihadapan publik. Retorika disamakan dengan pidato, komunikasi lisan, dan pembicaraan publik. (Rahmat, 2012, p. 14). Retorika sudah banyak digunakan dalam berucap, baik dengan spontan, tradisional, maupun terencana. Bahkan secara hakikatnya bermasyarakat dan berbudaya melalui kegiatan bertuturnya, hanya saja mereka tidak memakai istilah retorika dalam berinteraksi. (Sunarto, 2014, p. 1). Retorika dakwah merupakan suatu ilmu dan keahlian berbicara dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyusun kata-kata di depan khalayak ramai untuk menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u. (Hermawan, 2018, p. 2).

Retorika lebih menekankan seseorang untuk mahir dalam berbicara untuk menyampaikan kalimatnya di depan khalayak ramai dengan demikian kefasihan berucap dan kepandaian berkata-kata dalam retorika adalah prinsip yang utama. Retorika merupakan upaya rayuan kepada orang lain terhadap sesuatu yang dianggap baik. Cara dalam membuat rayuan tersebut termasuk pembahasan dalam retorika. (Abidin, 2012, p. 3). Menurut Plato retorika merupakan sebuah seni merebut jiwa orang ramai melalui kata-kata. Ungkapan seperti itu lebih menekankan pada psikologi dalam penyampaian karena untuk mengambil jiwa orang merupakan tujuan dari retorika. Menurut Aristoteles ada tiga cara dalam memengaruhi manusia. Pertama, seseorang harus memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan mendalam, memiliki status yang terhormat atau keperibadian yang terpandang (Ethos). Kedua, bisa menyentuh hati orang ramai baik itu perasaannya, emosi, harapan, dan kasih sayang mereka (Phatos). Ketiga, meyakinkan orang ramai dengan memberikan bukti atau mendekati mereka dengan akal pikiran (Logos). (Rahmat, 2012, p. 4).

b. Tujuan Retorika Dakwah

Adapun tujuan dari mempelajari retorika dakwah sebagai berikut:

- 1) Bisa menguraikan berbagai konsep dakwah
- 2) Bisa merancang strategi dan metode dakwah yang akan digunakan sesuai dengan situasi dan kondisi.
- 3) Bisa menunjukkan kelancaran berbicara di hadapan publik dengan baik. (Hermawan, 2018, p. 3).

c. Jenis-Jenis Retorika

- 1) Monologika adalah sebuah ilmu seni berbicara secara sendiri atau monolog. Komunikasi pada jenis retorika ini adalah komunikasi satu arah sebab cuma satu orang yang bisa berbicara. Contoh dari monologika adalah pidato, ceramah, khutbah, dan lain-lain.
- 2) Dialogika adalah sebuah ilmu berbicara secara dialog baik itu dua orang atau lebih. Contoh dari dialogika adalah diskusi, debat, perundingan, dan lain-lain.
- 3) Pembinaan teknik bicara merupakan hal terpenting dalam retorika. Bagian ini lebih memperhatikan pada teknik pernapasan, teknik berbicara, membaca, dan lain-lain.

d. Gaya-Gaya Retorika Dakwah

- 1) Gaya Bahasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gaya bahasa merupakan cara mengekspresikan diri secara bahasa. Seorang pembicara atau pendakwah bisa dinilai dari gaya bahasanya melalui beberapa aspek, yaitu lingkungan, pendidikan, karakter, maupun daerah tinggalnya. Seorang pendakwah perlu memiliki wawasan yang luas dalam memilih gaya bahasa yang akan digunakan secara tepat supaya ceramahnya menjadi menarik perhatian pendengarnya. Seorang pembicara harus mampu membingkai materi dakwahnya agar bisa disajikan dengan baik dan menghindari kebosanan dari pendengar. Sebuah gaya bahasa yang baik seharusnya memiliki tiga unsur sebagai berikut:

a) Penggunaan kata terarah.

Jika kita menemukan pembicara yang penggunaan katanya tidak terarah itu menunjukkan dia tidak tahu apa yang mau diucapkan atau gugup.

b) Penggunaan kata jelas dan singkat.

Seorang pendakwah ketika hendak menyampaikan dakwahnya harus menggunakan kata yang jelas dan singkat agar pendengar tidak kebingungan dan tidak berpikir keras untuk mengetahui kalimat yang disampaikan.

c) Menarik

Sebuah gaya bahasa bisa dikatakan menarik jika terkandung di dalamnya variasi, humor yang sehat, pengertian yang baik, dan imajinasi. Untuk itu seorang pendakwah harus banyak membaca sehingga punya kekayaan kosa kata. (Keraf, 2000, pp. 113–115).

2) Gaya Suara

Dalam melakukan pidato atau ceramah, salah satu faktor pentingnya adalah suara, sebab suara merupakan komunikasi verbal yang bisa memengaruhi pendengarnya. Gaya suara merupakan seni berkomunikasi yang berfokus pada memberi tekanan pada kata atau kalimat tertentu. Ada beberapa hal yang memengaruhi gaya suara antara lain:

a) Nada /Pitch

Nada yang digunakan ketika berbicara di depan publik tidak boleh terlalu tinggi dan terlalu rendah melainkan enak digunakan. Setiap pendakwah harus mempelajari variasi nada agar tidak monoton dan membosankan. Dalam bahasa-bahasa tonal ada lima bentuk nada, yaitu:

- (1) Nada tinggi atau naik diberi tanda ke atas [↑]
- (2) Nada datar diberi tanda lurus mendatar [↔]
- (3) Nada rendah atau turun diberi tanda ke bawah [↓]



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (4) Nada tinggi ke rendah, maksudnya nada yang meninggi lalu ke rendah [Λ]
- (5) Nada rendah ke tinggi, maksudnya nada dari yang rendah ke nada tinggi [V]

b) Rate/Laju

Rate atau laju merupakan cepat lambat irama bersuara. Seorang pendakwah harus menguasai dan menyesuaikan nada yang diguankan. Jika pendakwah tersebut menyampaikan ceramahnya terlalu cepat atau terlalu lambat akan membuat sulit dipahami oleh pendengar. Rate dapat membantu menyampaikan pengertian, mengungkapkan perasaan, dan memberikan penegasan. (Rahmat, 2012, p. 8). Cepat lambat dalam berbicara menunjukkan jumlah kata yang diucapkan dalam waktu satu menit. Perbincangan yang normal biasanya dikisaran 130-180 kata permenit. Tapi laju ceramah atau pidato yang baik adalah pendengar bisa mendengar dan memahami apa yang dikatakan oleh pembicara.

c) Jeda/ Pause

Jeda berguna untuk titik pemisah seperti titik dan koma dalam penulisan. Jeda memberikan pembicara berpikir sejenak tentang konsep atau ide yang akan disampaikan. Pada umumnya jeda singkat digunakan untuk titik pemisah. Sedangkan jeda panjang digunakan memisahkan seperti kalimat, tanda seru, dan tanda tanya dalam suatu kalimat. Biasanya dibedakan antara sendi dalam dan sendi luar. Sendi di dalam menandai batas antara satu silabel dengan silabel yang lain. Sendi di dalam biasanya diberi tanda tambah (+), misalnya: /sa+pu/me+ja/be+la+jar/. (Abdullah, 2012, p. 34).

Sedangkan sendi di luar biasanya menunjukkan batas yagn lebih besar dari segmen silabel, sehingga dapat dibedakan dengan memberi tanda:

- (1) Jeda antar kata dalam frasa diberi tanda garis miring tunggal (/)
- (2) Jeda antar frasa dalam klausa diberi tanda garis miring ganda (//)
- (3) Jeda antar kalimat dalam wacana diberi tanda silang ganda (#)

d) Loudness

Loudness membahas tentang keras lembutnya suara. Seorang pendakwah harus mampu mengatur keras lunaknya suara tergantung pada situasi dan kondisi.

3) Gaya Gerak Tubuh

Gaya gerak tubuh termasuk komunikasi non verbal. Gerakan tubuh juga membantu menguatkan bunyi suara bagi seorang pendakwah. Gerak tubuh dalam proses komunikasi terdiri dari:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Sikap Badan

Sikap badan selama berbicara baik itu berupa duduk atau berdiri bisa menentukan berhasil atau tidaknya suatu penampilan, selain itu juga bisa menimbulkan multi tafsir dari pendengar.

b) Kontak Mata

Kontak mata maksudnya cara dari seseorang disaat berbicara dengan melihat pendengarnya. Menjaga kontak mata pada pendengar itu hal yang penting karena bisa membantu menambah konsentrasi pembicara dan menambah reaksi pendengar.

c) Penampilan dan Pakaian

Pakaian juga perlu jadi sorotan bagi seorang pendakwah. Pendakwah harus mengenakan pakaian yang pantas karena hal itu akan menambah kewibawaan. Seorang pendakwah boleh menanyai kepada panitia acara mengenai tema tersebut, lalu pendakwah bisa menyesuaikan pakaiannya.

d) Ekspresi Wajah

Hal yang termasuk penting diperhatikan oleh seorang pendakwah adalah ekspresi wajahnya. Ekspresi wajah juga termasuk ke dalam komunikasi non verbal baik berupa senyuman, tertawa, kerutan di dahi, gerakan alis mata, mimik wajah yang lucu, rasa kaget dan takut, dan lain sebagainya. Dari ekspresi wajah seseorang kita bisa mengetahui bagaimana suasana hatinya.

e) Gesture

Gestur merupakan sebuah gambaran fisik atau gerakan tubuh yang ditunjukkan seorang pendakwah saat di depan umum. Gesture sama halnya dengan ekspresi wajah dimana menggambarkan kondisi seseorang. Gestur yang sempurna mampu membuat materi dakwah yang disampaikan lebih bisa dipahami pendengar. Gesture atau dikenal dengan bahasa tubuh memiliki kegunaan seperti:

- (1) Mengetahui erat atau renggang hubungan pembicara dengan pendengar.
- (2) Menampilkan emosi.
- (3) Mempertegas dan memperjelas makna.
- (4) Memberikan gambar atau memperagakan sebuah contoh.
- (5) Refleksi pribadi.

2. Media Youtube

Di zaman teknologi yang semakin canggih ini hampir semua kalangan baik itu anak-anak sampai orang tua mengenal media Youtube. Dengan bukti kemajuan teknologi informasi ini semua orang bisa mengakses informasi yang ingin mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cari dengan mudah dan cepat dalam memenuhi kebutuhan rohani dan hiburan. Youtube merupakan sebuah situs web sharing video terbesar dan terpopuler di dunia, dimana bagi penggunanya bisa menonton, mengupload video secara gratis dan mengunduh video. (Setiadi et al., 2019, p. 314). Kita bisa menikmati berbagai macam video, mulai dari video komedi, musik, ceramah, dan masih banyak lagi. Media Youtube mempunyai jutaan pengguna dari seluruh dunia. Media Youtube pertama kali diciptakan tahun 2005 oleh Chad Hurley, Steve Chan, dan Jawed Karim. (Prakoso, 2009, pp. 5–6). Berdasarkan survey, media Youtube kini telah memiliki lebih dari satu miliar pengguna yang mayoritas penggunanya berumur antara 18-34 tahun dan lebih dari 70% waktu menonton video di media Youtube melalui handphone. Menurut riset dari 92% pemakai internet di Indonesia mengatakan bahwa media Youtube menjadi tujuan mereka dalam mencari video bahkan Youtube sudah menyaingi televisi yang menjadi media yang sering digunakan oleh orang Indonesia. (Setiadi et al., 2019, p. 314).

Kecenderungan Youtube lebih menarik dan tidak membosankan daripada televisi. Konten-konten yang ditawarkan juga bervariasi dan banyak serta tidak terbatas oleh waktu sehingga pengguna Youtube bisa kapan dan dimana saja untuk menikmati konten Youtube. Ada beberapa fungsi dari media Youtube antara lain: 1) setiap pengguna bisa mencari video sesuai dengan kebutuhan dengan ketersediaan yang variatif. 2) Bisa memutar atau menonton video. 3) mengupload video. 4) mendownload video. (Salam et al., 2020, p. 659)

Sering dengan kemajuan zaman, pergerakan dakwah bisa bergerak leluasa tanpa terikat waktu dan tempat. Semua manusia di berbagai negara bisa mengakses dakwah dimana saja walaupun bukan seagama Islam. Adanya media sosial berupa Youtube menjadikan dakwah memperoleh peluang yang begitu besar hingga bisa tersebar di setiap pribadi orang. Dahulu orang jika ingin mencari pengetahuan agama harus menunggu waktu pengajian seorang pendakwah. Tetapi dengan adanya media Youtube, orang-orang hanya tinggal mengakses dan mencari tema-tema yang menjadi kebutuhan. Dengan lahirnya media sosial berupa Youtube membuat para pendakwah yang menjadi ringan dan beragam karena pendakwah mudah menyebarkan pesan-pesan dakwah kepada mad'u. Fenomena dakwah pada perkembangan era digital ini menarik untuk diteliti mengingat perkembangan dakwah mengikuti dengan perubahan zamannya. Perubahan dakwah dari bentuk konvensional menuju zaman digital menjadi peluang untuk pendakwah dalam menyebarkan pesan dakwahnya atau sebaliknya justru menjadi bumerang, semua itu tergantung kepada pelaku dakwahnya. (Tirta Wibawa, 2021, pp. 8–9).

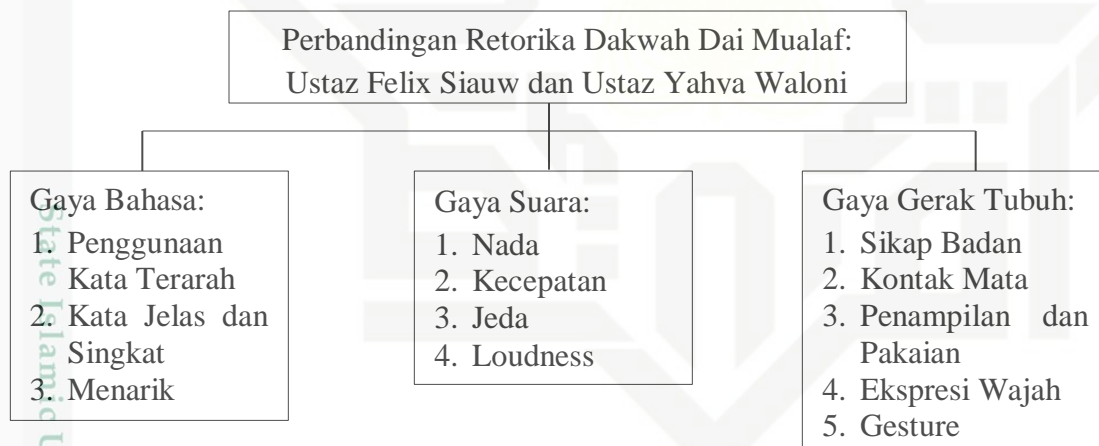
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa alasan mengapa media Youtube sangat berpengaruh sebagai media dakwah yang populer, sebagai berikut:

- a. Youtube lebih ekonomis atau gratis untuk seluruh kalangan sehingga kemungkinan besar membuat penggunanya mengakses sepuasnya dan berulang-ulang.
- b. Youtube bersifat interaktif, dimana media Youtube menyediakan tempat berdiskusi atau tanya jawab dalam proses dakwah berlangsung sehingga membuat menarik bagi jamaah.
- c. Youtube lebih praktis atau bisa digunakan oleh semua kalangan. Buktinya zaman sekarang dari anak kecil hingga orang tua mengenal Youtube dan menggunakannya.
- d. Shareable atau memiliki fasilitas link HTML, Embed code video dakwah yang bisa diakses oleh media sosial lainnya seperti facebook, whatsapp, dan lain-lain.
- e. Potensial berarti media Youtube menjadi situs yang paling populer di antara media lainnya sehingga memberikan efek dakwah dengan kepopularitasannya.

C. Kerangka Berpikir





Penelitian secara netnografi ini dilakukan dengan cara mengamati video ceramah di channel youtube Ustaz Felix Siauw dan Ustaz Yahya Waloni di Youtube secara virtual.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penambah atau pelengkap untuk melengkapi data yang sudah ada dengan mengutip sumber lain. (Nawawi, 1998, p. 95). Untuk melengkapi data penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah informan. Selain wawancara, data juga dilengkapi dengan melakukan kajian pustaka yang didapatkan dari buku teks, jurnal, artikel media massa, internet, serta tulisan-tulisan yang relevan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung ke objek penelitian dan mencatat secara sistematis terhadap permasalahan yang diteliti. (Meleong, 2005, p. 186).

Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan fokus penelitian yang akan diteliti dengan mengamati video ceramah Ustadz Felix Siauw dan Ustadz Yahya Waloni di channel Youtube.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen tertulis yang berkaitan dengan data-data keterangan dan pemaparan dari permasalahan yang diteliti. Tahap dokumentasi bermula dari mengumpulkan dokumen, memilah dokumen sesuai dengan fokus penelitian, dan mencatat serta mengaitkan dengan fenomena-fenomena lain.

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara menelusuri data-data berupa video, foto, catatan, buku, surat kabar, artikel jurnal, majalah, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dokumen-dokumen tersebut digunakan sebagai data pendukung dalam observasi dan wawancara. Data-data lainnya seperti biografi Ustadz Felix Siauw dan Ustadz Yahya Waloni.

E. Validitas Data

Validitas data meliputi kredibilitas, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Kredibilitas data bisa dipenuhi dengan teknik triangulasi data. Adapun penelitian ini memakai teknik triangulasi yang bermaksud mengabungkan dan menghubungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang ada.

1. Triangulasi Sumber, memperoleh data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Digunakan untuk mengecek apakah dengan observasi sama dengan data hasil dokumentasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Triangulasi Teknik, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda. (Sugiyono, 2022, p. 125). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dan dokumentasi.
3. Triangulasi Waktu. Penulis menguji kredibilitas data dengan melaksanakan teknik pengumpulan data dalam waktu yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, peneliti secara umum melakukan pengumpulan data pada waktu pagi dan sore hari.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman, yakni metode yang menitikberatkan pada analisis terhadap data yang terkumpul. (Sugiyono, 2022, p. 132). Selain itu untuk menemukan hasil yang dimaksudkan oleh peneliti perlu dilakukan beberapa langkah dalam menggambarkan data-data tersebut, diantaranya:

1. Mereduksi Data

Maksud dari reduksi data yaitu merangkum, memilih yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting. Data yang banyak itu dilakukan pemilihan, penyederhanaan, dan pembuangan data yang tidak diperlukan dari hasil dokumentasi berupa video Youtube. Setelah proses pemilihan data yang sesuai, lalu mengumpulkan data yang sesuai dengan fokus permasalahan. Data yang diperlukan mengenai Retorika dakwah. Setelah itu, lakukan analisa data. Langkah pertama reduksi data adalah memilih data berupa video yang berkenaan dengan gaya retorika dakwah.

2. Display Data/Penyajian Data

Setelah data dikumpulkan, peneliti menyajikan dan memaparkan sekaligus menganalisis video dan data-data yang berhubungan dengan tema tersebut secara deskriptif.

3. Pengambilan Kesimpulan

Data yang telah diolah, selanjutnya peneliti menganalisis hubungan dan kesesuaian antara data dan teori sehingga diperoleh sebuah kesimpulan persamaan dan perbedaan metode dakwah Ustadz Felix Siau dan Ustadz Yahya Waloni untuk bisa mengetahui perbandingan kedua pendakwah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Biografi Ustaz Felix Siau dan Ustaz Yahya Waloni

1. Biografi Ustaz Felix Siau



Gambar 4.1 Ustaz Felix Siau

Felix Siau memiliki nama lengkap Felix Yanwar Siau Cen Kwok. Kebanyakan orang lebih mengenal beliau dengan panggilan Felix Siau. Felix Siau lahir di Palembang, Sumatera Selatan pada 31 Januari 1984. Beliau terlahir dan dibesarkan dari lingkungan Krsiten Katolik dan keluarga Chinese, yang nama Tionghoanya adalah Siau Cen Kwok. (Haq, 2019, p. 20) Dikarenakan beliau pernah tidak puas dengan pikirannya terhadap agama yang dulunya beliau anut yakni Katolik, Felix Siau sempat menjadi Atheis. Beliau sering mencari tentang kebenaran dan hakikat hidup hingga pada akhirnya beliau menganut paham agnostik ketika masih menempuh pendidikan SMP kelas 3. Beliau meyakini tuhan tanpa mau beragama selama 5 tahun, bahkan termasuk mengolok-olokkan agama. Tetapi ketika Felix Siau mengenal dan mempelajari Islam, akal nya terpuaskan dan memperoleh ketenangan hati. (Siau, 2014, p. 110)

Felix Siau merupakan seorang pendakwah tanah air yang beretnis Tionghoa yang sekarang aktif berdakwah dikalangan anak muda. Beliau lahir dan dibesarkan dilingkungan keluarga Katolik. Beliau sebelumnya menganut agama Katolik dan alasan beliau masuk Islam adalah terdapat banyak hal yang tidak logis dan irrasional hingga beliau keluar dari agamanya Katolik. Untuk mendapatkan jawaban dan memuaskan akal pikirannya yang penuh kejanggalan dan kebingungan, beliau mencari agama mana yang benar. Ketika proses mencari kebenaran, beliau sempat menjadi seorang atheis. Disaat SMP beliau belajar pelajaran Biologi tentang reproduksi manusia dimana manusia berasal dari sperma yang tidak masuk akal. Pembuahan sperma terhadap sel telur hingga tercipta seorang manusia menjadi sebuah renungan, hingga beliau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpikir bahwa sperma diciptakan oleh sesuatu yang spesial yaitu Tuhan. Hingga akhirnya beliau menemukan dan memeluk Islam sebagai agama yang benar. Alasan beliau memilih menganut Islam dikarenakan Islam sesuai dengan akal manusia, sesuai dengan fitrah manusia, dan tidak ada bertentangan dengan akal manusia (Niqi, 2022, p. Diakses pada 21 Juni 2023).

Tahun 2002, Beliau menjadi seorang muallaf ketika menempuh pendidikan S1 Fakultas Pertanian di Institut Pertanian Bogor semester 2 dikarenakan sebelumnya berkenalan dengan ustaz muda yang merupakan seorang aktivis gerakan dakwah Islam inetrnasional. Sebagai seorang muallaf, beliau berupaya mendalami Islam dengan bergabung di gerakan dakwah HTI. Dikarenakan beliau memiliki kedekatan dengan HTI, membuatnya sering tergiring oleh isu-isu kontroversial. (Farhan, 2017). Pada tahun 2006 empat tahun setelah beliau masuk Islam, Felix Siauw memutuskan untuk menikah. Namun, awalnya orang tua beliau tidak menyetujui menikah saat itu dikarenakan usianya yang masih muda. Akhirnya Felix berhasil untuk meyakinkan orang tuanya untuk menikah saat usia muda itu dan Felix memiliki alasan untuk menikah muda. Sekarang Felix telah dianugerahi empat orang anak yaitu Alila Shaffiya Asy-Syarifah (2008), Shifr Muhammad Al-Fatih 1453 (2010), Ghazi Muhammad Al-Fatih 1453 (2011), dan Aia Shaffiyah Asy-Syarifah (2013).



Gambar 4.2 Buku-Buku Karya Felix Siauw

Sebagai seorang pendakwah, beliau tidak hanya terjun ke dunia dakwah melainkan juga sebagai penulis dan influencer. Sebagai penulis, beliau telah banyak menerbitkan buku. Hal yang menarik dari karya buku beliau berisikan narasi Islam (Hannan, 2021, p. 230). Ada beberapa karya tulis dari Ustaz Felix Siauw yang juga banyak diminati oleh anak muda diantaranya:

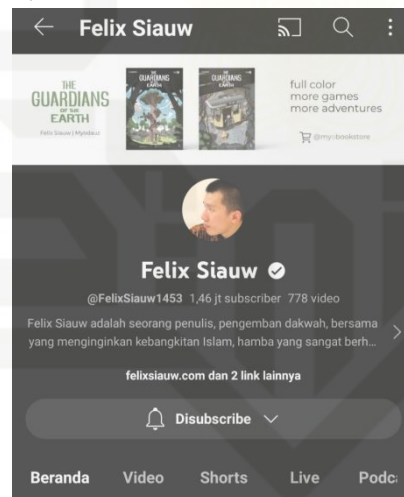
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Beyond The Inspiration (2010). Buku ini menceritakan kejayaan Islam di masa lampau, sehingga memberi semangat kepada anak muda agar bisa membangun kejayaan seperti dulu.
- b. Muhammad Al-Fatih (2013). Buku ini menceritakan seorang tokoh muda yang pernah mengharumkan nama Islam.
- c. How to Master Your Habits (2013). Buku ini memberikan tips bagaimana menjadi pribadi muslim yang baik.
- d. Dengan Tinta Mengubah Dunia (2012).
- e. Udah Putusin Aja (2013). Buku ini memberi nasihat kepada anak muda untuk tidak atau menghindari pacaran jika memang belum siap untuk menikah. Buku ini juga memaparkan banyaknya efek negative dari pacaran.
- f. Yuk Berhijab (2013). Dalam buku ini sangat disarankan bagi wanita muslim untuk membacanya. Buku ini menceritakan alasan wanita diharuskan mengenakan hijab dan juga memiliki banyak manfaat mengenakan hijab bagi orang yang belum tahu akan itu.
- g. Khilafah: Bukan Hanya Pemimpin yang Amanah, Tapi Juga Sistem Kepemimpinan yang Amanah (2014).
- h. Khilafah Remake (2015).



Gambar 4.3 Channel Youtube Felix Siauw

Sedangkan sebagai seorang influencer, beliau dikenal sebagai seorang pendakwah. Beliau sering diundang mengisi ceramah, kajian rutin, dan lain-lainnya. Meskipun beliau sering diterpa oleh isu-isu yang kontroversial, tidak membuat perjalanan dakwah beliau menyurut. Bahkan perjalanan dakwah beliau tetap eksis dan masuk sebagai tokoh pendakwah yang ternama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misalnya di Instagram, beliau memiliki followers sebanyak 5.300.000 di Instagram, 2023. Beliau juga aktif berdakwah di channel Youtube miliknya yang memiliki pengikut sebanyak 1,46 juta subscriber dan telah memposting sebanyak 778 video. Dengan jumlah pengikut yang demikian merupakan jumlah yang besar jika dibandingkan dengan tokoh agama yang lain.

2. Biografi Ustaz Yahya Waloni



Gambar 4.4 Ustaz Yahya Waloni

Ustaz Yahya Waloni merupakan seorang pendakwah nasional keturunan Minahasa yang ahli di bidang ilmu perbandingan agama dan beliau seorang pakar teologi. Muhammad Yahya Waloni merupakan nama lengkap beliau ketika sudah memeluk Islam. Adapun Yahya Yopie Waloni adalah nama beliau ketika masih menganut agama Kristen. Beliau lahir di Manado, 30 November 1970 yang merupakan anak bungsu dari tujuh bersaudara. Ayahnya merupakan seorang pension TNI yang pernah duduk sebagai anggota DPRD Kabupaten di Sulawesi Utara. Beliau mengaku bahwa ketika masih muda, beliau nakal hingga mempunyai bekas tato di tubuhnya. Yahya Waloni menikah dengan Lusiana (Mutmainah) yang dikaruniai tiga orang anak yaitu (Sarah) Siti Sarah, Silvana (Nur Hidayah), dan Zakaria. Pada hari Rabu 11 Oktober 2006 atau bertepatan 18 Ramadhan 1427 H, beliau bersama istri dan anak-anaknya sah masuk Islam melalui tuntunan Sekretaris Pimpinan Cabang Nahdhatul Ulama Tolitoli, Komarudin Sofa. Pada hari tersebut beliau dan sekeluarga mengucapkan dua kalimat syahadat. Bagi beliau, ada makna filosofis dan spiritual untuk memeluk Islam yaitu “Sesungguhnya bukan pindah agama, melainkan kembali ke jalan yang lurus” dan “kekuatan saya sekarang hanya shalat tahajjud dan dhuha”.

Sebelum memeluk Islam, beliau merupakan seorang pendeta GKI di Tanah Papua, Klasis Raja Ampat Sorong Kepulauan Provinsi Irian Jaya Barat. Beliau juga pernah menjadi rektor di STT Calvinis Ebenhaezer Sorong dari tahun 1997-2004. Di tahun 2003, beliau meningkatkan status STT Calvinis menjadi Universitas Kristen Papua (UKIP) Sorong. Tahun 1996, beliau menyelesaikan studi S1 Teologi di STT Calvinis Ebenhaizer Manado. Dan empat tahun setelah itu, beliau juga menyelesaikan studi S2 Teologi 2004 dan Program S3 Filsafat di Institut Theologi Oikumene Imanuel (ITOI) Manado di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2004 (Waloni, 2010, p. 267). Alasan beliau memeluk Islam bukan karena faktor pernikahan ataupun faktor lainnya yang memengaruhinya untuk memeluk Islam melainkan hidayah. Alasan sederhana beliau memeluk Islam yaitu beliau meyakini bahwa al-Quran adalah sebenar-benarnya firman Allah dikarenakan al-Quran sejak mulai diturunkan hingga saat ini tidak ada perubahan sedikitpun oleh otak dan tangan manusia. Sehingga beliau menyimpulkan bahwa Al-Quran adalah firman Allah, iman, dan sumber kehidupan, serta keselamatan dunia dan akhirat (Waloni, 2010, p. 268).

Beliau seorang pakar teologi mengetahui teori-teori yang terdapat di dalam agama Kristen. Ketika masih menganut agama Kristen, beliau melihat teori yang ada dalam Islam adalah benar. Beliau berpikir seseorang jika memiliki teori yang benar bisa salah apalagi memiliki teori yang salah. Islam mampu menceritakan kehidupan peradaban dunia dari masa lampau hingga sekarang bahkan agama Kristen turut diceritakan dalamnya. Namun yang membuat beliau terkagum dan tertarik untuk memeluk Islam adalah seseorang yang ditunjuk dengan tepat untuk menyebarkan agama Islam, seseorang itu buta huruf tapi mampu menyusun al-Quran dengan sistematis yaitu Nabi Muhammad.



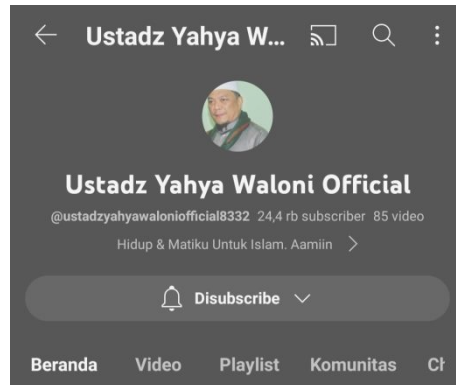
Gambar 4.5 Buku-Buku Karya Ustaz Yahya Waloni

Selain itu, Yahya Waloni juga seorang penulis yang dikenal melalui karya tulisannya yang berkenaan dengan agama dan spiritualitas. Yahya Waloni juga telah menerbitkan beberapa buku tentang agama dan spiritual yang cukup terkenal dikalangan masyarakat seperti:

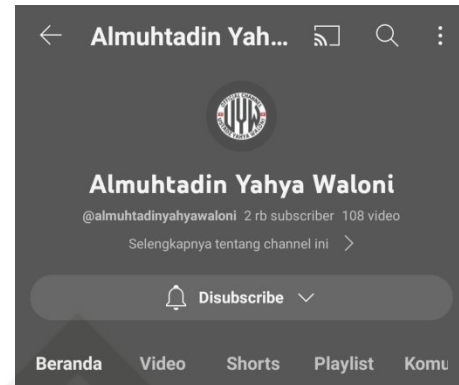
- a. Islam Meruntuhkan Iman Sang Pendeta: Kisah Kehidupan Sang Pendeta Dari Protestan ke Islam (2008).
- b. Surga Bagi Islam dan Neraka Bagi Kristen
- c. Simple Logic Kebenaran Islam Menurut Mantan Pendeta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.6 Channel Youtube Lama



Gambar 4.7 Channel Youtube Baru

Pada dunia dakwah, Yahya Waloni dikenal sebagai penceramah yang cukup terkenal di tanah air. Beliau sering mengisi pengajian kepada masyarakat di berbagai daerah melalui berbagai media, termasuk salah satunya media sosial adalah Youtube. Di channel Youtube lamanya Ustadz Yahya Waloni Official (@ustadzyahyawaloniofficial8332), memiliki sebanyak 24,4 ribu subscriber dan telah mengunggah 85 video. Namun di channel Youtubanya yang lama tersebut, beliau telah memberitahu akan perubahan channel Youtubanya yang baru dan sekarang beliau aktif menyebarkan video-video ceramahnya di channel Youtube terbarunya Almuhtadin Yahya Waloni (@almuhtadinyahyawaloni) yang jumlah subscribarnya sebanyak 2 ribu dan telah menunggah sebanyak 108 video.

B. Gambaran Video Ustaz Felix Siauw dan Ustaz Yahya Waloni di Youtube

1. Deskripsi Video Ceramah Ustaz Felix Siauw

a. Video Ceramah “Salah Pilih Jodoh”



Gambar 4.8 Video Ceramah Ustaz Felix Siauw “Salah Pilih Jodoh”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Video ceramah ini berdurasi 12 menit 37 detik berisikan ceramah Ustaz Felix Siau yang diunggah di channel @felixsiau1453 pada tanggal 14 Agustus 2023. Video tersebut telah ditonton oleh sebanyak 88.764 kali penayangan dan telah mendapatkan like sebanyak 4,2 ribu.

Dalam video ceramah tersebut Ustaz Felix Siau menjawab pertanyaan dari salah seorang jamaah yang hadir di acara ceramahnya mengenai salah dalam memilih jodoh. Ustaz Felix Siau menjelaskan bahwa dalam Islam, perkara jodoh, ajal, dan rezeki telah menjadi ketetapan Allah. Ketetapan tadi tidak perlu dipikirkan, melainkan kita bisa memilih. Maka pernikahan itu ditentukan dari awal atau visi misinya untuk menikah. Kita harus mengetahui dan memahami tujuan dari pernikahan yaitu ibadah dan memiliki keturunan. Di dalam Surah ar-Rum ayat 21, tujuan menikah ada empat yaitu, ibadah, mendapat ketenangan, cinta, dan rahmat. Ustaz Felix Siau mengatakan jika empat tujuan itu tidak tercapai maka salah seorang boleh mengajukan cerai. Felix Siau juga memaparkan bahwa perceraian itu ada lima hukumnya. Pertama, wajib jika salah seorang suami istri ada yang murtad. Kedua, haram jika tidak ada penyebab untuk bercerai. Ketiga, makruh jika ada kesalahan yang bisa ditolerir. Keempat, mubah jika ada kesalahan yang tidak bisa ditolerir. Dan kelima, sunnah jika salah seorang suami istri menjauh dari Allah.

b. Video Ceramah “Anak Tidak Mau Menikah”

Video ceramah ini berdurasi 5 menit 50 detik berisikan ceramah Ustaz Felix Siau yang diunggah di channel @felixsiau1453 pada tanggal 26 September 2023. Video tersebut telah ditonton oleh sebanyak 17 ribu kali penayangan dan telah mendapatkan like sebanyak 1000.



Gambar 4.9 Video Ceramah Ustaz Felix Siau “Salah Pilih Jodoh”

Dalam video ceramah tersebut Ustaz Felix Siau menjawab pertanyaan dari salah seorang jamaah yang hadir di acara ceramahnya mengenai anak tidak mau menikah disaat usia anak tersebut 24 tahun. Beliau menjelaskan bahwa jika terjadi hal demikian, hendaknya ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi antara orangtua dan anak. Kemungkinan dari beliau sampaikan, orangtua tersebut melihat anaknya belum siap untuk menikah di umur tersebut. Kemudian orang tua juga hendaknya melakukan pendekatan persuasif menanyakan hal tersebut dan peran orangtua dalam membantu terhadap kemungkinan masalah pada anak tersebut. Beliau juga menekankan bahwa hindari pacaran yang merupakan maksiat besar, baik itu besar efeknya di dunia dan di akhirat.

2. Deskripsi Video Ceramah Ustaz Yahya Waloni

a. Deskripsi Video Ceramah “Ibadah Sholat Membentuk Manusia Menjadi Makhluk Rasional dan Taqwa”.



Gambar 4.10 Video Ceramah Ustaz Yahya Waloni

Video yang berdurasi selama 33 menit lebih 56 detik ini diunggah oleh channel Youtube Almuhtadin Yahya Waloni pada tanggal 26 Februari 2023. Video ceramah tersebut telah ditonton sebanyak 220 penayangan dan mendapatkan sebanyak 19 like.

Dalam video tersebut, Ustaz Yahya Waloni sedang ceramah dalam peringatan Isra Miraj Nabi Muhammad di Masjid Medan, 17 Februari 2023. Beliau menjelaskan mengenai peristiwa Isra Miraj Nabi Muhammad untuk menjemput perintah sholat, dimana peristiwa ini merupakan mukjizat besar Nabi Muhammad. Pengetahuan dan fungsi akal manusia terbatas untuk membayangkan peristiwa tersebut.

b. Deskripsi Video Ceramah “Hikmah Silaturrahmi: Definisi Fitrah Manusia Hingga Pembatasan Usia Jamaah Haji oleh Ustaz Yahya Waloni”.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.11 Video Ceramah Ustaz Yahya Waloni

Video yang berdurasi selama 19 menit lebih 12 detik ini telah menarik perhatian masyarakat, sejak diunggah oleh channel Youtube Almuhtadin Yahya Waloni pada tanggal 29 Mei 2022 setahun yang lalu. Video ceramah tersebut telah ditonton sebanyak 8.269 penayangan dan mendapatkan sebanyak 122 like.

Dalam video tersebut, Ustaz Yahya Waloni sedang ceramah dalam rangka halal bihalal di Masjid Babul Rahmat Kota Makassar. Beliau mengatakan bahwa halal bihalal sudah tidak asing didengar dan justru telah mendarah daging di kehidupan masyarakat Indonesia. Halal bihalal identik dengan saling memaafkan mulai dari sebelum masuk Ramadhan sampai setelah Idul Fitri. Dikarenakan dalam momentum halal bihalal, beliau menegaskan bahwa apapun bentuk keributan diantara masyarakat, hendaknya kita redam bersama-sama. Apapun latar belakang kita dan organisasi kita harus saling menjalin hubungan silaturahmi dan memperkokoh ukhuwah Islamiyah. Setelah berpuasa di bulan Ramadhan kita akan mendapatkan hadiah yaitu fitrah. Manusia apapun agamanya, suku, adat istiadatnya ketika didalam kandungan sampai dilahirkan didunia dalam keadaan fitrah. Beliau juga mengatakan bahwa dia dan sekeluarga masuk Islam bukan pindah agama melainkan kembali ke jalan fitrah. Beruntunglah umat Islam yang sejak dalam kandungan hingga sekarang dalam keadaan fitrah. Beruntunglah orang-orang yang beriman dengan memantapkan sholat dan membaca al-Qurannya, sedekah, puasa di bulan Ramadhan, dan naik haji bagi yang mampu, dimana balasannya adalah Jannatun Na'im. Beliau mengesalkan adanya pembatasan usia jamaah haji 65 tahun. Tanggapan beliau mengenai hal tersebut tidak boleh membatasi usia jamaah haji sebab itu akan mengecilkan peluang untuk beribadah haji. Beliau juga heran bahwa selama ini tidak pernah ada batasan usia jamaah haji, tapi sekarang ada timbul aturan seperti ini. Beliau merasa kasihan kepada orang tua yang berusia diatas 65 tahun mendengarkan tentang ini.

Alasan orang beribadah haji adalah merindukan kakbah atau baitullah, walaupun sakit atau meninggal di tanah suci termasuk golongan syuhada sebab haji merupakan jihad yang paling tinggi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah dan hasil penelitian yang peneliti jelaskan sebelumnya yakni mengenai perbandingan retorika dakwah Ustaz Felix Siauw dan Ustaz Yahya Waloni dalam video ceramahnya yang meliputi dari segi gaya bahasa, gaya suara, dan gaya gerak tubuh. Adapun hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Retorika dakwah dari Ustaz Felix Siauw dalam video ceramah pada akun channel Felix Siauw yang berjudul “Salah Pilih Jodoh” diunggah pada 14 Agustus 2023 dan video ceramah “Anak Tidak Mau Menikah” yang diunggah pada 26 September 2023, beliau menjawab pertanyaan sekaligus memberikan penjelasan mengenai perihal salah pilih jodoh dan anak yang tidak mau menikah. Dalam pengamatan peneliti dari kedua video tersebut, beliau menyampaikan secara santai dengan penuh makna. Sedangkan retorika dari Ustaz Yahya Waloni dalam video ceramah pada akun channel Almuhtadin Yahya Waloni yang berjudul “Ibadah Sholat Membentuk Manusia Menjadi Makhluk Rasional dan Taqwa” diunggah pada 26 Februari 2023 dan video ceramah “Hikmah Silaturrahmi: Definisi Fitrah Hingga Pembatasan Usia Haji” yang diunggah pada 29 Mei 2022, beliau menjelaskan tentang ibadah sholat akan membentuk pribadi manusia yang rasional dan bertaqwa. Kemudian pada video selanjutnya beliau menjelaskan tentang pengertian fitrah hingga tanggapan beliau mengenai pembatasan usia jamaah haji. Dalam pengamatan dari kedua video tersebut, beliau menyampaikan ceramahnya secara tegas dan suara yang lantang.
2. Gaya Bahasa:
 - a. Penggunaan Kata yang terarah. Peneliti menilai tingkat penggunaan kata yang terarah dari Ustaz Yahya Waloni masih dibawah Ustaz Felix Siauw karena Ustaz Yahya Waloni masih terdapat menggunakan kata-kata yang berbelit.
 - b. Penggunaan kata singkat dan jelas. Peneliti menilai Ustaz Felix Siauw dan Ustaz Yahya Waloni dalam menyampaikan ceramahnya telah menggunakan kata yang singkat dan jelas, hal ini bermaksud agar para mad`unya bisa langsung mengerti dengan apa yang mereka sampaikan.
 - c. Dari segi menarik, menurut peneliti sesuai dengan aspek yang telah dijelaskan di bab 2, gaya dakwah yang dimiliki oleh Ustaz Felix Siauw dan Ustaz Yahya Waloni sama-sama menarik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Gaya suara:
 - a. Nada suara yang diindikatori dengan nada tinggi atau naik, nada datar, nada turun atau rendah, nada turun naik, dan nada naik turun. Peneliti menilai kedua pendakwah tersebut telah menguasai semua aspek nada. Dalam ceramah tersebut, Ustaz Felix Siauw cenderung menggunakan dengan nada yang santai atau datar sedangkan Ustaz Yahya Waloni cenderung menggunakan nada yang lantang atau tinggi.
 - b. Dari segi rate/kecepatan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Ustaz Felix Siauw lebih cepat dalam menyampaikan materinya dibandingkan Ustaz Yahya Waloni.
 - c. Dalam penggunaan jeda/pause, Ustaz Felix Siauw lebih menguasai tentang aspek penjedaan, baik jeda sendi dalam maupun jeda sendi luar dibandingkan dengan Ustaz Yahya Waloni.
 - d. Loudness, menurut peneliti Ustaz Felix Siauw dan Ustaz Yahya Waloni menguasai teknik loudness dalam dakwahnya. Sehingga, pesan dari ceramah mereka bisa tersampaikan dengan jelas kepada jamaahnya.
4. Gaya Gerak Tubuh:
 - a. Dari video kedua pendakwah tersebut yang dapat peneliti ambil, terdapat persamaan posisi ceramahnya, dimana Ustaz Felix Siauw dan Ustaz Yahya Waloni berceramah dengan posisi duduk.
 - b. Dari segi pakaian dan penampilan, dari beberapa video ceramahnya Ustaz Felix Siauw sering mengenakan baju kemeja batik atau bermotif dan juga peci. Sedangkan dari video Ustaz Yahya Waloni lebih sering menggunakan jubah, sorban di bahu, dan juga peci.
 - c. Ustaz Felix Siauw dan Ustaz Yahya Waloni sama-sama melakukan kontak mata dengan mad'unya, dimana sesekali mereka melihat ke kiri dan ke kanan memandangi seluruh mad'unya.
 - d. Dalam video ceramahnya, Ustaz Felix Siauw banyak menggunakan mimik wajah yang tersenyum dan tertawa. Sedangkan Ustaz Yahya Waloni banyak menggunakan mimik wajah yang tegas selain karakter beliau yang juga tegas.
 - e. Dalam menyampaikan dakwah, kedua pendakwah sama-sama sering menggerakkan tangannya untuk mendukung penyampaian dakwahnya kepada jamaah. Dari video yang peneliti amati, Ustaz Yahya Waloni lebih menjiwai daripada Ustaz Felix Siauw.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

1. Untuk semua orang yang berkeinginan mendalami dan untuk mendapatkan pengalaman dalam dunia publik speaking, supaya terus belajar atau perbanyak latihan berbicara terkhusus dalam penggunaan gaya bahasa. Sebab jika telah menguasai gaya bahasa dengan baik maka baik pula hasil yang didapatkan.
2. Pembelajaran retorika dakwah perlu dikembangkan dan diperelajari supaya nantinya menjadi bekal bagi seorang pendakwah dan menjadi suatu kajian lebih mendalam bagi jurusan Manajemen Dakwah.
3. Bagi seorang pendakwah, hendaknya menguasai teknik retorika, yang meliputi gaya bahasa, gaya suara, dan gaya gerak tubuh. Sehingga apa-apa yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh mad'u yang mendengarkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. H. (2012). *Linguistik Umum*. Erlangga.
- Abidin, Y. Z. (2012). *Pengantar Retorika*. Pustaka Setia.
- Annisa, S. (2019). Studi Netnografi Aksi Beat Plastic Pollution Oleh United Nations Environment di Instagram. *Jurnal Aspikom*, 3(6), 1109–1123.
- Arifin, S., & Syafi'i, I. (2018). Dakwah Mualaf Strategi Dan Pola Dakwah Untuk Mualaf Di Masjid Nasional AlAkbar Surabaya. *Mukammil: Jurnal Kajian Keislaman*, 1(1), 81–99.
- Aziz, Moh. A. (2009). *Ilmu Dakwah*. Kencana.
- Bakry, U. S. (2017). Pemanfaatan Metode Etnografi dan Netnografi Dalam Penelitian Hubungan Internasional. *Global & Strategis*, 11(1).
<https://doi.org/10.20473/jgs.11.1.2017.15-26>.
- Farhan, F. (2017). Pesan Dakwah Felix Siauw di Media Sosial (Perspektif Meaning and Media). *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam*, 1(2), 209.
<https://doi.org/10.22373/al-idarah.v1i2.2242>
- Hananto, P. M. (2021). Pemanfaatan Media Sosial untuk Berdakwah. *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*, 23(2).
<https://doi.org/10.24252/jumdpi.v23i2.23114>
- Hannan, A. (2021). Cyberspace dan Populisme Islam di Kalangan Netizen: Studi Kasus Pada Akun Media Sosial Felix Siauw. *Sosiologi Reflektif*, 15(2).
- Haq, M. N. (2019). Penggunaan Retorika Post-Truth dalam Populisme Islam (Studi Kasus Caption Instagram Felix Siauw). *Islamic Insights Journal*, 1(2), 103–122. <https://doi.org/10.21776/ub.ijj.2019.001.02.2>
- Harianto, P. (2018). Radikalisme Islam dalam Media Sosial (Konteks; Channel Youtube). *Jurnal Sosiologi Agama*, 12(2), 297.
<https://doi.org/10.14421/jsa.2018.122-07>
- Hermawan, A. (2018). *Retorika Dakwah*. Yayasan Hj. Kartini Kudus.
- Keraf, G. (2000). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Khairina, U. (2020). Strategi Komunikasi Islam Felix Siauw Di Instagram. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 3(2), 14–26.
- Laksamana. (2009). *Youtube Dan Google Video: Membuat, Mengedit, Dan Mengupload Video*. Mediakom.
- Marzuki. (2015). *Metode Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*. Ekonosia.
- Meleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Pemuda Rosdakarya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhaemin, E. (2017). Dakwah Digital Akademisi Dakwah. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 11(2), 341–356.
<https://doi.org/10.15575/idajhs.v11i2.1906>
- Nawawi, H. (1998). *Metode Penelitian Bidang Sosial*.
- Niamah, L. U., & Putri, S. A. R. (2019). Da'i dan Pemanfaatan Instagram: Tantangan Moderasi Dakwah di Era Digital. *Jurnal Komunikasi Islam*, 9(2), 264–290. <https://doi.org/10.15642/jki.2019.9.2.264-290>
- Niqi, C. Z. (2022, Desember). Profil dan Biodata Ustadz Felix Siau, Metamorfosis Atheis Menjadi Islamic Inspirator. *Mengerti.id*.
- Prakoso, K. (2009). *Lebih Kreatif dengan Youtube*. Andi Offset.
- Rahmat, J. (2012). *Retorika Modern*. PT. Pemuda Rosdakarya.
- Rahmat, J. (2017). *Retorika Modern: Pendekatan Praktis*. PT. Pemuda Rosdakarya.
- Salam, A., Amin, M., & Tajibu, K. (2020). Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki). *Jurnal Washiyah*, 1(3), 653–665.
- Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, J. (2019). Youtuber sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial. *Journal of Civic Education*, 2(4).
<https://doi.org/10.24036/jce.2i4.315>
- Siau, F. Y. (2014). *Khilafah Remake*. Al Fatih Press.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (3rd ed.). Alfabeta.
- Sunarto, A. (2014). *Retorika Dakwah*. Jaudar Press.
- Tirta Wibawa, A. (2021). Fenomena Dakwah Di Media Sosial Youtube. *Jurnal RASI*, 1(1), 1–19. <https://doi.org/10.52496/rasi.v1i1.23>
- Waloni, M. Y. (2010). *Surga Bagi Islam dan Neraka Bagi Kristen*. MYW Center.
- Wibowo, A. (2019). Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital. *Jurnal Islam Nusantara*, 03(02), 339–356.
- Zulkarnain, S. I., & Fitriani, N. (2018). Perbedaan Gaya Bahasa Laki-Laki dan Perempuan Pada Penutur Bahasa Indonesia dan Aceh. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 4(1), 159–172.

Link Youtube:

<https://www.youtube.com/watch?v=8C7na55KOHo>

<https://www.youtube.com/watch?v=arPVhuGSZHQ>

<https://www.youtube.com/watch?v=-C4Tjekvu5w>

<https://www.youtube.com/watch?v=bEKcTOcIkZY>

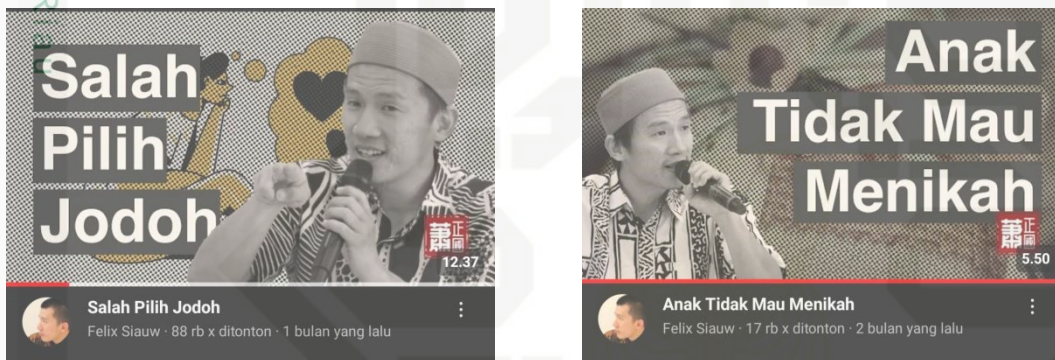
DOKUMENTASI PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

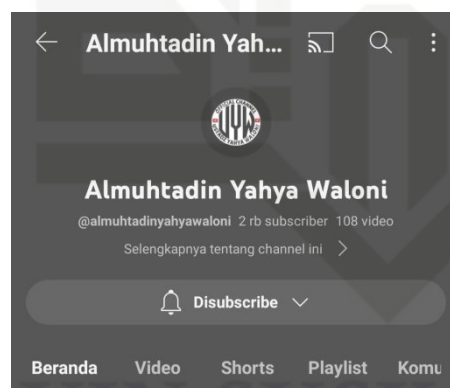
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar Channel Youtube Felix Siauw



Gambar Video Ceramah Ustaz Felix Siauw



Gambar Channel Youtube Ustaz Yahya Waloni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar Video Ceramah Ustaz Yahya Waloni

